

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

1. Kondisi Kota Semarang itu cocok sebagai tolak ukur perkembangan teknologi di Jawa Tengah mengingat posisinya sebagai ibukota provinsi.
2. Sarana promosi dan informasi barang-barang elektronik di Semarang masih kurang memadai karena kebanyakan vendornya tersebar dan kurang terpusat.
3. Sektor industri dan perdagangan elektronik yang ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai itu penting dalam meningkatkan perekonomian Kota Semarang.

6.2 ANGGAPAN

1. Konsep desain yang akan digunakan pada judul ini adalah konsep desain futuristik, yang memadukan antara unsur nyata dengan maya untuk menanggapi perkembangan teknologi elektronik yang semakin pesat.
2. Tapak yang dipilih berada di Jalan Majapahit karena lebih strategis dari segi lokasi. Tapak ini memiliki luas sebesar 22.500 m².
3. *Tenant* yang disediakan memiliki variasi ukuran, yakni ukuran besar, sedang, dan kecil.
4. Ruang Pameran berfungsi untuk pameran produk-produk elektronik, yang juga dapat berperan sebagai media promosi dari pihak produsen ke konsumen.
5. Fasilitas tambahan yang ada pada bangunan yakni berupa pujasera dan playground.
6. Tapak diasumsikan kosong dan kepemilikannya diabaikan, dengan kondisi siap didirikan bangunan.
7. Jaringan utilitas dan sarana infrastruktur yang lain dianggap telah memadai.
8. Data yang dipakai untuk judul ini dianggap telah memenuhi persyaratan perancangan sampai 10 tahun ke depan. Adanya keterbatasan data, maka dilakukan perhitungan berdasarkan asumsi yang dianggap sesuai.

6.3 BATASAN

Dalam Program Perencanaan dan Perancangan Gerai Elektronik dengan Ruang Pameran ini, terdapat batasan yang menjadi pertimbangan dalam desain, yakni:

1. Peraturan mengenai Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), dan Garis Sempadan Bangunan (GSB) dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2004 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK).
2. Peraturan mengenai batas ketinggian gedung dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 44 Tahun 2005.
3. Perancangan fisik hanya dibatasi pada bangunan dan lingkungan Pusat Gerai Elektronik dengan Ruang Pameran.

Penyewa ruang penunjang seperti pujasera adalah pengusaha di luar penyewa utama yang ingin membuka usaha pada bangunan.